

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas Motor *Flying Dutchman* merupakan komunitas motor yang mengusung konsep motor bergaya *Vintage Custom*, karena komunitas motor ini sangat antusias terhadap motor *Vintage Custom*. Komunitas motor yang terbentuk berdasarkan minat dan hobi akan *touring*, menjelajah ke alam bebas dengan menggunakan motor bergaya *Vintage Custom*. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai komunitas pencinta motor, karena kesamaan hobi dan minat, maka terbentuklah suatu komunitas motor tersebut. Komunitas motor ini didirikan bertepatan dengan hari Pahlawan, yaitu pada tanggal 10 November 2014. Selama hampir 4 tahun Komunitas Motor ini berdiri, telah banyak kegiatan yang mereka lakukan demi bereksistensi di kota Bandung.

Komunitas motor yang berada di Bandung ini sudah berdiri kurang lebih selama hampir 4 tahun, komunitas yang bermula dari 10 orang ini sekarang telah menjadi komunitas motor yang cukup terkenal yang bernama *Flying Dutchman* yang sekarang dengan eksistensinya menjadi salah satu komunitas motor yang populer di Bandung.

Komunitas motor ini adalah komunitas pecinta motor tua seperti contoh motor Honda CB tahun 70an atau GL PRO tahun 80an yang di

modifikasi (*Custom*) sebegus mungkin dengan konsep yang diinginkan para anggotanya, kini suku cadang untuk *custom* sekarang sudah mudah sekali didapatkan oleh para anggotanya dikarenakan relasi mereka dengan komunitas motor lainnya terjalin dengan baik. Komunitas motor ini terdapat beberapa model motor karena motor tua itu bisa dimodifikasi dengan berbagai gaya dan bervariasi contoh seperti *custom* motor bergaya *Classic*, *Chopper*, *Caferacer*, *Bratstyle*, *Bobber*, *Japstyle*, *Scrambler*, *Tracker* dan masih banyak lagi model yang ada.

Komunitas motor ini mulai dikenal baik oleh masyarakat maupun komunitas motor lain karena pada tahun 2015 lalu mereka bersama komunitas motor lainnya yang ada di Bandung mengikuti sebuah *event* motor tua, dimana *event* ini berkonsep penggalangan dana bagi para penyakit kelenjar prostat. Acara pada *event* ini bernama *Disguisting Gentlemens Ride*, selain mengadakan penggalangan dana juga terdapat beberapa acara lain seperti pameran motor, *touring* bersama para komunitas motor lain ke lembang. Acara ini juga digunakan untuk sesama pengguna motor tua untuk saling mengenal antar komunitas motor, juga berkomunikasi dan sharing dengan komunitas motor lainnya mengenai skena *custom culture* di Indonesia khususnya di kota Bandung.

Beberapa waktu yang lalu komunitas motor ini ingin menunjukkan eksistensinya dengan cara mengikuti acara kontes motor yang ada di Universitas Pasundan. Walau hanya menurunkan satu motor dalam acara kontes ini, tetapi komunitas motor *Flying Dutchman* mendapatkan Juara 1

dalam kategori motor tua. Pencapaian ini merupakan suatu kebanggaan bagi para anggotanya, karena dengan juara 1 maka Flying Dutchman akan lebih eksis di kota Bandung. Pada kontes ini Komunitas Motor *Flying Dutchman* menurunkan motor Honda Win yang sudah dirombak semuanya kecuali mesinnya dengan *custom* bergaya *caferacer*.

Dengan kegiatan di komunitas motor Flying Dutchman, sebagai komunitas yang kesamaan hobi dan mempunyai satu tujuan yang sama, para anggota komunitas motor ini ingin menunjukkan eksistensi mereka, dengan mengikuti kegiatan rutin internal maupun kegiatan eksternal seperti selalu menghadiri acara perkumpulan motor tua juga menunjukkan hasil karya *custom* motor mereka kepada masyarakat dan tampil disetiap ajang *Customfest*, eksistensi hasil karya mereka akan diakui, dibanggakan oleh masyarakat dan mereka merasa puas dengan hal itu demi mendapatkan citra yang positif.

Anggota komunitas motor Flying Dutchman juga merasa tertarik untuk tampil didepan umum dengan berkomunikasi didalam kegiatan yang mereka lakukan seperti bersosialisasi, bakti sosial, serta bertukar informasi seputar *custom culture* dengan komunitas lain dalam ajang kumpul-kumpul. Ini, bertujuan menunjukkan keberadaannya mereka dan bereksistensi ditengah-tengah masyarakat.

Strategi komunikasi yang dibuat komunitas motor ini menimbulkan dua sisi sudut pandang yaitu dilihat dari sisi positif dan sisi negatif. Melihat dari sisi positif ketika mereka berhasil meningkatkan sebuah eksistensi, eksistensi tersebut dapat menambah energi antusiasme dan motivasi dalam

anggota. Artinya strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi sangat berperan bahwa dengan sikap antusias akan membawa pada pikiran, perasaan, tindakan dan memiliki energi rasa ketertarikan dan inspirasi yang membangkitkan usaha untuk berfikir jika mereka bisa melakukannya dengan penuh rasa optimis, dengan motivasi merupakan sebuah modal awal untuk membangkitkan eksistensi kita agar eksistensi kita dapat diterima dimasyarakat karena dengan sebuah motivasi akan membangkitkan rasa percaya diri dan memiliki rasa kemampuan untuk berusaha.

Didalam buku “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” William I. Gordon mendefinisikan komunikasi sebagai berikut :

“Komunikasi secara ringkas dapat didefinisikan sebagai transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan.” (Mulyana, 2007:76).

Sebagaimana dingkapkan oleh oleh Onong Uchjana Effendy yang dikutip dari bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi menyatakan Strategi Komunikasi sebagai berikut:

“Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy sebagai berikut “Strategi pada hakikatnya adalah **perencanaan** (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai **tujuan** tersebut srategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana oprasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya **kegiatan** komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda”. (Effendy, 2000 :300).

Organisasi identik dengan sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis yang berada dalam sebuah sistem. definisi lain dari organisasi adalah wadah untuk sekelompok individu berinteraksi dalam wewenang tertentu. Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui suatu hierarki sistematis dalam pembagian kerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara struktural dan sistematis. Berdasarkan definisi tersebut, organisasi memiliki beberapa batasan-batasan yang dapat di gambarkan dalam sebuah organisasi.

Salah satu hal yang melatar belakangi banyak terbentuknya komunitas motor bergaya *vintage custom* adalah karena semakin berkembangnya teknologi yang dapat menuangkan ide-ide yang kreatif para remaja di Bandung dalam memodifikasi motor tua bergaya *vintage custom*. Perkembangan ini, mengakibatkan semakin berkembangnya komunitas motor tua dalam ranah otomotif juga *custom culture* Indonesia.

Akibat dari perkembangan tadi pun, makin menjamurnya komunitas motor lainnya dengan keragaman kendaraan yang turut meramaikan beragam kegiatan seperti touring, kontes modifikasi, pameran, serta bakti sosial hingga warna masyarakat lebih meriah dan dinamis.

Kertajaya Hermawan mengatakan bahwa :

“Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.” (Hermawan, 2008)

Penulis menilai bahwa eksistensi sebuah komunitas motor merupakan kelompok yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas motor terjadi relasi pribadi yang tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau kemunduran tergantung pada kemampuan mengaktualisasikan potensi. Tentu, upaya mengaktualisasi diri perlu ketekunan dalam mengikuti kata hati guna mencapai eksistensi yang sebenarnya.

Dari wacana di atas peneliti menarik permasalahan tentang eksistensi di Komunitas motor Flying Dutchman di Bandung. Dimana dalam menghasilkan karya motor bergaya *vintage custom* dan komunikasi mereka dengan masyarakat dalam kegiatan-kegiatannya, anggota komunitas motor memiliki keinginan untuk mengeksekusi. Peneliti kemudian merasa tertarik untuk meneliti tentang komunitas motor di Bandung, dengan mengangkat judul penelitian : **“STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MOTOR FLYING DUTCHMAN DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI DIKALANGAN KOMUNITAS MOTOR VINTAGE CUSTOM DI KOTA BANDUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan secara jelas dari fokus dalam rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan sub-sub fokus terpilih sehingga dijadikan sebagai rumusan masalah makro dan mikro, yaitu:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian dapat menarik rumusan masalah penelitian, yaitu : “Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung?”.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikan sebagai identifikasi masalah, yaitu :

1. Bagaimana **Perencanaan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung ?
2. Bagaimana **Tujuan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung ?
3. Bagaimana **Kegiatan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara lebih jelas tentang “Strategi Komunikasi Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung”.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat ujian sidang strata satu (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas (*Public Relations*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia. Selain itu ada alasan lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui **Perencanaan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Tujuan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui **Kegiatan** dari Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yang terbagi atas kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang dapat diperoleh. Diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan konteks komunikasi organisasi secara khusus mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh komunitas motor.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah kepustakaan ilmu komunikasi terutama konsentrasi Humas, serta dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya memahami konteks komunikasi organisasi pada suatu komunitas.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi, dalam hal khusus

mengenai eksistensi komunitas.

b. Bagi Akademik

Bagi Akademik penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat berguna untuk mahasiswa UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) secara umum dan secara khusus berguna bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi yang luas mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Motor *Flying Dutchman* Dalam Meningkatkan Eksistensi dikalangan Komunitas Motor *Vintage Custom* di Kota Bandung.

d. Bagi Komunitas

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi Komunitas Motor *Flying Dutchman* Bandung, baik dalam hal masukan-masukan, saran dan baik bagi Komunitas agar tetap terjaga nama baiknya pada kalangan masyarakat luas atau pun komunitas motor itu sendiri.